

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar fisika pada dasarnya merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik. Salah satu cara yang berfungsi dalam proses mencapai tujuan pembelajaran di sekolah adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara pendidik dalam menyusun kerangka pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran, dapat membantu peserta didik untuk membangkitkan minat serta peningkatan hasil belajar. Minat yang tinggi juga tidak terlepas dari dukungan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didiknya. Suasana pembelajaran yang nyaman dapat diciptakan dengan melibatkan peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga perlu adanya ketepatan pendidik dalam memvariasikan pembelajaran.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses belajar mengajar di sekolah. Untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang tinggi seorang guru perlu memahami gaya belajar setiap siswa, sehingga dapat memaksimalkan proses belajar di kelas. Metode pembelajaran sangat

dibutuhkan dalam sekolah, khususnya dalam pembelajaran di dalam kelas. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dalam penggunaan metode-metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas satu dengan kelas yang lainnya. Hal tersebut menuntut guru memiliki kemampuan dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang berkualitas dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dan berkualitas, seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter peserta didik. Ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran, dengan demikian maka perlu adanya perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Hal ini yang mendasari tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai hasil maksimal perlu dilakukan pendidik. Upaya tersebut dilakukan oleh pendidik

---

<sup>1</sup> Richie Erina, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran InSTAD Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif Fisika Di SMA*, Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa, Vol. 1, No. 2, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 36

dengan meningkatkan motivasi siswa. Seorang guru perlu meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai hasil maksimal. Seperti yang telah diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang guru dalam memotivasi belajar siswa penulis terlebih dahulu akan membahas tentang apa itu motivasi, yang akan dilanjutkan dengan hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa, ciri-ciri siswa termotivasi dan fungsi motivasi bagi siswa.<sup>2</sup>

Penelitian dilakukan pada MTsN 4 Blitar khususnya Mata Pelajaran IPA. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru seringkali menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang diterapkan menggunakan metode ceramah,

---

<sup>2</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 03, No. 01, 2015, hlm 74

dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru. Dengan menerapkan metode ceramah banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan metode tersebut materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal, sehingga menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar IPA MTsN 4 Blitar perlu adanya penerapan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar yaitu salah satunya model pembelajaran *Guided Discovery Learning*. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* menurut Eggen adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi yang bebas dalam mengapresiasi dirinya untuk menyelidiki rumus yang digunakan, dimana guru memberi contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut.<sup>3</sup> *Guided Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengorganisasi dan siswa dituntut untuk aktif mencari informasi. Penerapan model *Guided Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru dan siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dan kreatif. Langkah-langkah pembelajaran *Guided discovery learning* yaitu: *Stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). *Data collection* (pengumpulan

---

<sup>3</sup> Yuni Maya, Lukman Ibrahim, Khusnul Safrina, *Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMPN 1 Bandar Baru*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm 185

data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).<sup>4</sup>

Penelitian sebelumnya tentang model *Guided Discovery Learning* oleh Dian Novita, Connie, Eko Risdianto, menunjukkan bahwa model penemuan terbimbing berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMPN 01 Kota Bengkulu.<sup>5</sup> Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika dapat menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dalam proses belajar mengajar, maka peneliti perlu untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

---

<sup>4</sup> Sugeng Purwanto, *Penerapan Guided Discovery Learning untuk Memotivasi Siswa SMPN 3 Belantikan Raya*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm 157

<sup>5</sup> Dian Novita, Connie, Eko Risdianto, *Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi, Keterampilan Proses Sains, dan Hasil Belajar pada Konsep Getaran, Geloombang, dan Bunyi di Kelas VIII.2 SMPN 01 Kota Bengkulu*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 1 No. 1, 2017, hal. 79

1. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional seringkali menimbulkan kebosanan pada siswa saat mengikuti pembelajaran.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran konvensional masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Mengalami penurunan motivasi belajar pada pembelajaran IPA.
5. Penurunan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat adanya keterbatasan waktu dan prasarana yang menunjang penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.
2. Penelitian yang diterapkan adalah materi getaran dan gelombang.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTsN 4 Blitar.
4. Hasil belajar yang dilihat dari kemampuan kognitif peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar?
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar?
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar?

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

2.  $H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

3.  $H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

## G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dan mengetahui adakah pengaruh pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah menjadi bahan rujukan untuk peneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi siswa pada materi Getaran dan Gelombang.

3. Pihak Sekolah

Kegunaan penelitian ini bagi pihak sekolah adalah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.

4. Guru

Kegunaan penelitian ini bagi guru adalah menambah pengetahuan guru mengenai pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi siswa pada materi Getaran dan Gelombang, sehingga dapat menerapkan metode *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Siswa

Kegunaan penelitian ini bagi siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar serta meminimalisir terjadi kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

- a. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* adalah cara yang digunakan oleh para siswa untuk memahami konsep atau pengertian serta hubungannya melalui proses intuitif dengan cara melakukan observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan serta inferi sehingga pada akhirnya akan sampai dalam sebuah kesimpulan.
- b. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.
- c. Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh para siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Dimana hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.
- d. Subab getaran dan gelombang, getaran dapat diartikan seditartikan sebagai gerakan bolak-balik secara periodik yang melalui titik

kesetimbangan. Sedangkan gelombang didefinisikan sebagai getaran yang merambat.

## 2. Secara Operasional

- a. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan pengetahuan secara mandiri dan tidak terlepas dari bimbingan guru.
- b. Motivasi merupakan stimulus yang berupa dorongan maupun tekanan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara maksimal.
- c. Hasil Belajar merupakan pencapaian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan digunakan sebagai tolak ukur tercapainya pembelajaran secara maksimal.
- d. Getaran dan gelombang merupakan subab pada konsep getaran, gelombang dan bunyi. Getaran merupakan gerak bolak-balik yang melalui titik setimbang dalam selang waktu tertentu dan gelombang dapat diartikan sebagai getaran yang merambat.

Secara operasional penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang kelas VIII MTsN 4 Blitar. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep getaran dan gelombang.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bab I**

Pada bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang kemudian dirumuskan secara sistematis mengenai masalah penelitian yang akan dikaji. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan hipotesis penelitian untuk mendefinisikan anggapan sementara pembahasan serta definisi konsep untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pembahasan. Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

### **2. Bab II**

Pada bab II ladsan teori, yang berisi tentang deskripsi teoritik yang menerangkan tentang variabel yang diteliti yang akan menjadi laandasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang memuat dalil dan argumen variabel yang akan diteliti.

### **3. Bab III**

Pada bab III metode penelitian yang berisi penelitian rancangan, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.